

21 MAR 2005



LAPORAN PENELITIAN
STUDI KAJIAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 2003

PAMERAN

SELESAI

IDEOLOGI FEMINISME GERAKAN BURUH DI KOTA SURABAYA

Peneliti:

Dra. Sutinah, M.S.
Karnaji, S.Sos

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
DIP Nomor : 006/XXIII/1/--/2003 Tanggal 1 Januari 2003
Kontrak Nomor : 179/P4T/DPPM/PSKW/III/2003
Ditbinlitabmas, Ditjen Dikti, Depdiknas
Nomor Urut 4

PUSAT PENELITIAN/STUDI WANITA
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2003

- WOMEN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- FEMINISM



LAPORAN PENELITIAN
STUDI KAJIAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 2003

KK
KKC
331. 478
Sut
i.

IDEOLOGI FEMINISME GERAKAN BURUH DI KOTA SURABAYA

Peneliti:

Dra. Sutinah, M.S.
Karnaji, S.Sos



006704141

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

006704141

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
DIP Nomor : 006/XXIII/1/--/2003 Tanggal 1 Januari 2003
Kontrak Nomor : 179/P4T/DPPM/PSKW/III/2003
Ditbinlitabmas, Ditjen Dikti, Depdiknas
Nomor Urut 4

PUSAT PENELITIAN/STUDI WANITA
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2003



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | 10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066
E-mail : lpunair@rad.net.id - <http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223>

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN STUDI KAJIAN WANITA**

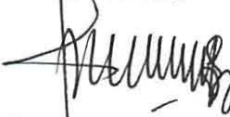
1. a. Judul Penelitian	: IDEOLOGI FEMINISME GERAKAN BURUH DI KOTA SURABAYA (<i>FEMINISM IDEOLOGY LABOUR MOVEMENT IN SURABAYA</i>)
b. Kategori Penelitian	: I / II / III
2. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dra, Sutinah, MS
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. Pangkat/Golongan/NIP	: Pembina Tk. I/ III A/ 131 125 985
d. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	: PP/SW
f. Univ./Inst./Akademi	: Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Sosial
3. Jumlah Tim Peneliti	: 1 orang
4. Lokasi Penelitian	: Surabaya
5. Kerjasama dengan Institusi Lain	: --
6. Masa Penelitian	: 5 bulan
7. Biaya Penelitian	: Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Surabaya, 9 September 2003

Mengetahui
Kepala PPP/SW
Universitas Airlangga


Dra. Emv Susanti, MA
NIP. 131 406 097

Ketua Peneliti


Dra. Sutinah, MS
NIP. 131 125 985

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian Unair


Prof. Dr. H. Sarmanu, M. S.
NIP. 130 701 125

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

**IDEOLOGI FEMINISME GERAKAN BURUH DI KOTA SURABAYA
(Sutinah, Karnaji, 62 halaman)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan politik yang terjadi di Indonesia selama kurang lebih lima tahun terakhir ini, yang memberikan kontribusi cukup penting bagi tumbuh kembangnya organisasi (serikat) buruh dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Serikat-serikat buruh dan LSM yang concern pada buruh mulai tumbuh dengan berbagai variasinya, dari yang berlatar belakang jenis produksi, yang kental dengan keagamaan, sampai yang dekat dengan partai politik. Pada saat ini partisipasi buruh perempuan dalam organisasi perburuhan tersebut tidak bisa diragukan lagi, bahkan tidak sedikit serikat buruh yang memilih perempuan sebagai ketuanya. Kenyataan ini harus dilihat sebagai titik awal bahwa masalah buruh perempuan harus segera ditangani secara serius, baik oleh buruh perempuan sendiri maupun oleh buruh secara keseluruhan.

Penempatan isu perempuan dalam pengorganisasian buruh menjadi penting karena dua alasan yaitu pertama, sebagai strategi dalam menghadapi liberalisasi perdagangan yang akan diberlakukan secara resmi tahun 2004. Kedua, buruh perempuan sangat potensial menjadi korban utama dalam liberalisasi perdagangan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ideologi feminisme diaktualisasikan dalam program kerja organisasi (serikat) buruh, dan hambatan-hambatan apa saja yang ditemui oleh organisasi (serikat) buruh tersebut dalam mengangkat isu perempuan dalam program kerjanya. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana pemahaman dan tanggapan buruh terhadap pengangkatan ide feminisme (isu perempuan) dalam program kerja organisasi.

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya dengan sasaran lima Organisasi (Serikat) Buruh dan LSM yang *concern* pada persoalan buruh. Kelima organisasi (serikat) buruh dan LSM tersebut adalah PPB-KS, FNPBI, SBK, SBR dan Yayasan Arek. Pilihan organisasi (serikat) buruh dan LSM tersebut didasarkan pada pertimbangan rasional, pertama, organisasi buruh

tersebut pernah terlibat dalam aktivitas pembelaan hak-hak buruh perempuan sekurang-kurangnya sejak 2 tahun terakhir dan kedua, organisasi buruh yang anggotanya relatif besar.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena itu diperlukan adanya kedalaman informasi, sehingga jumlah informan ditetapkan sebanyak satu orang aktivis (pengurus) pada masing-masing organisasi buruh dan LSM yang menjadi sasaran atau seluruh informan berjumlah lima orang. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan menggunakan *guide lines* sebagai pedoman wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, dengan mengedepankan uraian-uraian naratif, sehingga hasil penelitian ini dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih lengkap dan komprehensif.

Secara garis besar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman buruh tentang ide feminisme sangat bervariasi, sebagian ada yang memahami konsep dasar tentang gender, perempuan dan sebagian yang lain telah memahami sampai pada aliran feminisme yang berkembang, persoalan diskriminasi, ketidakadilan gender dan berbagai hal yang menyebabkannya. Pemahaman tentang feminisme yang bervariasi tersebut membawa konsekuensi pada bagaimana para aktivis buruh mengaktualisasikan ide feminisme dalam program kerja organisasi (serikat) buruh. Oleh karena itu, organisasi buruh pun dalam mengaktualisasikan ide feminisme juga menunjukkan adanya keanekaragaman baik dalam jenis maupun tingkatan. Ada beberapa organisasi (serikat) buruh dan LSM yang telah mengangkat ide feminisme (isu gender dan perempuan) secara khusus ke dalam program kerja organisasi seperti sosialisasi dan pelatihan tentang konsep gender (keadilan dan ketimpangan gender), perempuan, hak-hak perempuan sekaligus buruh perempuan, pelatihan kepemimpinan, pelatihan civil organization serta kegiatan diskusi rutin untuk meningkatkan kesadaran gender dan sebagainya. Organisasi (serikat) buruh dan LSM yang telah mengaktualisasikan ide feminisme dengan kegiatan tersebut, sebagian besar anggotanya telah memiliki kesadaran bahwa di lingkungan buruh industri memang tidak lepas dari persoalan diskriminasi dan ketidakadilan gender. Meskipun demikian masih ada organisasi (serikat) buruh yang tidak secara eksplisit memasukkannya ke dalam program kerja, karena menganggap

bahwa tuntutan kesetaraan gender (ide feminisme) belum mendesak dibanding dengan tuntutan akan hak-hak normatifnya sebagai buruh.

Sementara hambatan yang ditemui aktivis ketika mengangkat ide feminisme (isu gender dan perempuan) ke dalam program kerja, adalah hambatan budaya dan agama yang masih menganggap persoalan gender sebagai kodrat yang tidak dapat diubah. Hambatan lain datang dari pihak buruh laki-laki yang belum semua menerima kesetaraan gender, bahkan hambatan juga datang dari pihak perempuan yang masih kurang percaya diri.

(Pusat Penelitian/Studi Wanita, Lembaga Penelitian
Universitas Airlangga, Nomor Kontrak: 179/P4T/DPPM/PSK W/III/2003)



**SUMMARY RESULT OF RESEARCH
FEMINISM IDEOLOGY LABOUR MOVEMENT IN SURABAYA
(Sutinah, Karnaji, 62 pages)**

The background of this research is political change existence that happened in Indonesia during more or less this five the last year, which giving contribution enough the necessary for developing labour organization (labour union) and Non Government Organizations. Labour Unions and NGO which concern on labour grow with variously, from which have background of the product, what jell religiously, until which close to political party. At the moment woman labour participation in the labor organization can not be hesitated again, even many labour unions choose the woman as the chief. This fact have to be seen as starting points that problem of woman labour have to handled immediately and seriously, either by woman labour alone and also by labour as a whole.

To take place of woman issue in labor organization become important because two reason of that is first, as strategy in face of to be gone into effect officially year 2004. Both, woman labour very potential become especial victim in trade liberalization.

In general, the research purpose to know how feminism ideology is actualized in organizational program labour union, and obstacles which is found the labour organization (union) to adopt woman issue in organizational program. This research also wish to know how labour comments and understanding to adopt of feminism idea (gender or woman issues) in organizational work plan.

This research is done in Surabaya with target five labour organization (labour union) and NGO which concern about of labour issue. Fifth of labour organization (labour union) and of NGO are PPB-KS, FNPBI, SBK, SBR and Yayasan Arek. The choice of the labour union and the NGO are based on rational consideration, first, the labour organization have got mixed up with activity defend of woman labour rights at least since two the last year and both, the member of this labor Organization Union is large.

This is a qualitative research, therefore was needed deeply information, so that the number of informan is one labour activist on each labor organization and of NGO becoming target or the totally of informaan is

the five people (activists). While data collecting is done by depth interview method and use lines guide as guidance of interview. The data was analyzed qualitatively, by presser on narrative descriptions, so that result of this research can describe the phenomenon more completely and comprehensive.

In generally, the result of this research indicate that the understanding of labour about feminism idea highly varied, some of there was comprehending elementary concept about gender, woman and some of other have comprehended about the feminism perspective that expanding, problem of discrimination, gender inequality and the caused it. Understanding of about the to feminism which vary bring consequence on how labour activists were actualizing feminism idea in organizational work plan (labour union). Therefore, labour organization even also in actualized feminism idea show the existence variety in level and also type. There are some labour organization (labour union) and of NGO which were adopt the feminism idea (gender or woman issues) specifically into organizational work plan as training and socialization about concept of gender (gender inequality), woman, woman rights suddenly woman labour right, training of leadership, training of civil organization and also activity of routine discussion to increase gender awareness and sensitive. Labour Organization (labour union) and of NGO which have actualized feminism idea by that activities mentioned, the near of all of members have owned awareness that in the industrial labour environment it is not free from discrimination problem and gender inequality. Nevertheless there is still the labour organization (labour union) which didn't actualize woman issue in the organizational work program explicitly, because assuming that demand to gender equality (feminism idea) not yet insisted on to be compared to with normative rights demand of them as labour.

Whereas, all labour activist found some barriers when adopt feminism idea (gender or women issue) into work plan. The barriers are cultural and religion which still assume problem of gender as irreversible natural. Other the obstacles come from men labour which not yet all accepting gender equality, even come from women which still less self confidence,

**(Pusat Penelitian/Studi Wanita, Lembaga Penelitian
Universitas Airlangga, Nomor Kontrak: 179/P4T/DPPM/PSK W/III/2003)**

KATA PENGANTAR

Penelitian ini pada dasarnya selain bermaksud untuk memahami aktualisasi ide-ide feminisme atau gagasan pemberdayaan perempuan ke dalam program kerja organisasi buruh dan lembaga swadaya masyarakat yang *concern* pada buruh di Kota Surabaya, juga sekaligus mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi oleh organisasi (serikat buruh) dan lembaga swadaya masyarakat dalam mengangkat isu perempuan (aktualisasi ide feminisme) ke dalam program kerja organisasinya.

Penelitian berikut data yang ditemukan di lapangan telah mengajarkan kepada kita bahwa masalah ideology feminisme atau gagasan pemberdayaan dalam organisasi buruh dan lembaga swadaya masyarakat yang *concern* pada buruh adalah isu spesifik yang perlu ditangani secara khusus, berkesinambungan dan membutuhkan kesabaran yang benar-benar ekstra, karena banyak factor penghambat yang harus diurai lebih dulu dengan hati-hati, sebelum kita memahami akar persoalan yang sebenarnya. Upaya seperti diskusi, sosialisasi tentang gender, ketidakadilan gender, hak-hak buruh perempuan –cuti haid-- dan sebagainya dalam banyak kasus tidak selalu parallel dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran buruh perempuan.

Studi ini dapat terlaksana dan selesai tepat waktu sudah barang tentu atas dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan terimakasih kepada:

1. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberi kepercayaan dan bantuan dana bagi terselenggaranya penelitian ini.
2. Pusat Penelitian/Studi Wanita Universitas Airlangga yang telah membantu secara administratif mulai dari usulan (prposal) sampai selesainya laporan penelitian ini.
3. Aktivis buruh dari Serikat Buruh dan LSM di Kota Surabaya sekaligus menjadi informan dalam studi ini khususnya Magnus dari PPB-KS, Jumini dari FNPBI, Wulan dari SBK, Lina dari SBR dan Bahrul Ulum dari Yayasan Arek yang telah banyak memberikan informasi yang sangat berguna bagi studi ini

4. Saudara Adi Suprayitno, mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Airlangga yang telah banyak membantu peneliti khususnya selama proses pengumpulan data

Kami sangat berharap hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam rangka menghapus diskriminasi dan eksploitasi terhadap buruh perempuan khususnya dan perempuan pada umumnya baik dalam kehidupan bermasyarakat (termasuk di tempat kerja), berkeluarga maupun kehidupan bernegara.

Surabaya, Agustus 2003

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	 17
3.1 Tujuan Penelitian.....	17
3.2 Manfaat Penelitian.....	17
 BAB IV METODE PENELITIAN.....	 18
4.1 Operasionalisasi Konsep.....	18
4.2 Lokasi Penelitian.....	19
4.3 Sasaran Penelitian dan Teknik Penentuan Sasaran.....	19
4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
4.5 Teknik Analisis Data.....	20
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 21
5.1 Gerakan Buruh di Kota Surabaya.....	21
5.2 Profil Organisasi Buruh, LSM dan Aktivis Buruh (Informan) Yang Menjadi Sasaran Penelitian	23
5.2.1 Profil Organisasi Buruh dan LSM Yang Menjadi Sasaran Penelitian.....	23
5.2.2 Profil Aktivis Buruh (Informan).....	27
5.3 Aktualisasi Ide Feminisme Dalam Program Kerja Organisasi Buruh di Kota Surabaya.....	29
5.3.1 Pemahaman Informan (Aktivis Buruh) Tentang Ide Feminisme.....	30
5.3.2 Aktualisasi Ide Feminisme Dalam Program Kerja Serikat Buruh dan LSM.....	34
5.3.3 Tanggapan Buruh Terhadap Isu Perempuan Dalam Program Kerja Organisasi Buruh.....	43
5.4 Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Organisasi Buruh dan LSM Dalam Mengangkat Isu Perempuan Dalam Program Kerja Organisasi	51
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	 58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	 61